

The image features five light purple circles arranged in two rows. The top row contains three circles, and the bottom row contains two circles. The text 'MITIGASI BENCANA' is centered horizontally across the middle of the circles.

MITIGASI BENCANA

MITIGATE /MITIGATION :

suatu tahapan yang bertujuan untuk mengurangi kemungkinan dampak negatif kejadian bencana terhadap kehidupan dengan menggunakan cara-cara alternatif yang lebih dapat diterima secara ekologi.

Tindakan untuk mengurangi dampak sebelum bencana terjadi, termasuk kesiapan dan tindakan yang dapat mengurangi resiko dalam jangka panjang

BENCANA DALAM PANDANGAN ISLAM

BENCANA ALAM

UJIAN

Allah SWT menguji keimanan Manusia dengan menimpakan kepada mereka Kelaparan, kecemasan, ketakutan, Kekurangn, kehilangan harta benda ataupun kehilangan orang yang dicintai
(Q.S, Al Baqarah 2 : 214)
Bagi hamba Allah yang Bersabar dengan ujian Allah akan mendapatkan Kebahagiaan akhirat (sorga)

HUKUMAN

Manusia adalah tempatnya salah dan lupa, sehingga Allah SWT menimpakan bencana kepada manusia atas Kelalaian dan Kesalahannya, agar manusia Kembali ke jalan Allah.
(Q.S. Asy Syuura 42 : 30)
(Q.S. An Nisa 4 : 79)

PENGGUGUR DOSA

Dalam beberapa hadist kudsi Diterangkan bahwa bencana yang menimpa manusia menyimpan hikmah diampuninya dosa manusia oleh Allah SWT, agar manusia dapat berkembang dengan lebih baik



LANGKAH MANUSIA DALAM MENGHADAPI MUSIBAH

- Tetap berbaik sangka kepada Allah
(Q.S. Al Baqarah 2:216)
- Bersabar
(Hadis Qudsi Riwayat Al Qudha'I, dan Tarmidzi)
- Banyak bersyukur kepada Allah
(HR. Ahmad dan Thabrani)
- Memperbanyak istighfar dan menghisab diri (introspeksi diri)
(Q.S. Asysyuuraa 42:30)
- Tawakal kepada Allah
(HR. Bukhari Muslim)

Mitigasi :

- Penataan ruang
- Edukasi
- Penyediaan Informasi
- Reward and punishment
- Pelayanan

Pemahaman bahaya :

- Bahaya apa yang akan muncul ?
- Bagaimana bahaya itu muncul ?
- Kapan kemungkinan bahaya muncul ?
- Elemen dan aktivitas apa yang paling rentan terhadap bencana ?
- Konsekuensi-konsekuensi kerusakan meliputi apa saja ?

Faktor yang dapat menimbulkan bencana

- Kurangnya pemahaman tentang karakteristik bencana (hazards)
- Sikap/prilaku yang mengakibatkan kualitas sumberdaya alam (vulnerability)
- Kurangnya informasi peringatan diri (early warning)
- Ketidakberdayaan/ketidakmampuan dalam menghadapi bahaya



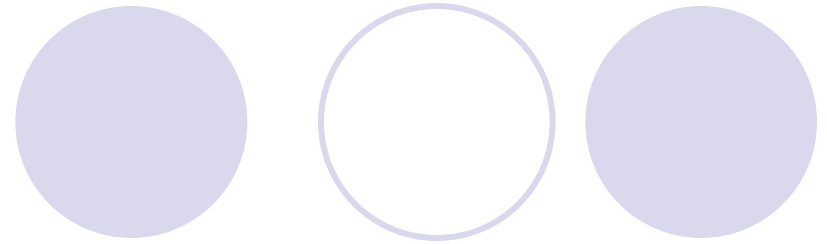
Upaya pengurangan bencana
Memberikan pemahaman praktis tentang karakteristik bencana
Mitigasinya

Langkah Mitigasi



1. Pengkajian bahaya dan pemetaan bahaya :
 - a. Catatan sejarah
 - b. Ciri/kondisi pemicu terjadinya bencana
 - c. Tingkat bahaya
 - d. Besaran Bencana
 - e. Tingkat kerusakan
2. Potensi untuk mengurangi bencana
 - a. Membuat tanggul
 - b. Banker
 - c. Bangunan tahan gempa
 - d. Evakuasi

Langkah Mitigasi



3. Mekanisme Kerusakan
 - a. Bencana itu sendiri
 - b. Runtuhan
 - c. Longoran
 - d. Polutan
4. Parameter kedahsyatan
 - a. Luasan
 - b. Ketinggian
 - c. Kecepatan
 - d. Jumlah endapan
 - e. Lamanya

Prinsip-prinsip Penanganan Bencana :

- a. nondiskriminasi;
- b. hak untuk hidup dan kelangsungan hidup;
- c. hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak; dan
- d. hak untuk bebas dari rasa takut dari ancaman.

Azas Penanganan Bencana:

- Gotong royong
- Kemanusiaan
- Kemandirian
- Sukarela
- Kebersamaan
- Profesionalitas
- Otonomi
- Terpadu dan menyeluruh
- Transparansi dan akuntabilitas;
- Pencegahan dini /kehati-hatian;
- Manfaat

Tahapan penanganan bencana

- Sebelum terjadinya bencana : pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan;
- Saat terjadinya bencana mencakup upaya tanggap darurat;
- Sesudah terjadinya bencana mencakup upaya pemulihan

- **Kesiapsiagaan :**

kegiatan penyusunan dan ujicoba rencana penanganan kedaruratan, mengorganisasi, memasang dan menguji sistem peringatan dini, penggudangan dan penyiapan barang-barang pasokan pemenuhan kebutuhan dasar, pelatihan dan gladi, penyiapan mekanisme alarm dan prosedur-prosedur tetap.

- Saat Terjadinya Bencana

1. Tanggap Darurat : tindakan-tindakan yang dilakukan seketika sebelum, pada saat dan seketika sesudah terjadinya suatu kejadian bencana.
2. Pengkajian cepat terhadap lokasi, kerusakan dan sumberdaya;
3. Pencarian, penyelamatan dan evakuasi korban;
4. Pemenuhan kebutuhan dasar;
5. Pemulihan dengan segera sarana-sarana kunci.

Sesudah Terjadinya Bencana : Rehabilitasi dan Rekonstruksi

- Pembangunan sarana dan prasarana dasar (jalan, listrik, air bersih, dll);
- Pembangunan sarana sosial masyarakat (masjid, gereja, pura, balai adat, dll);
- Membantu masyarakat memperbaiki rumah;
- Pemulihan kegiatan bisnis dan ekonomi.